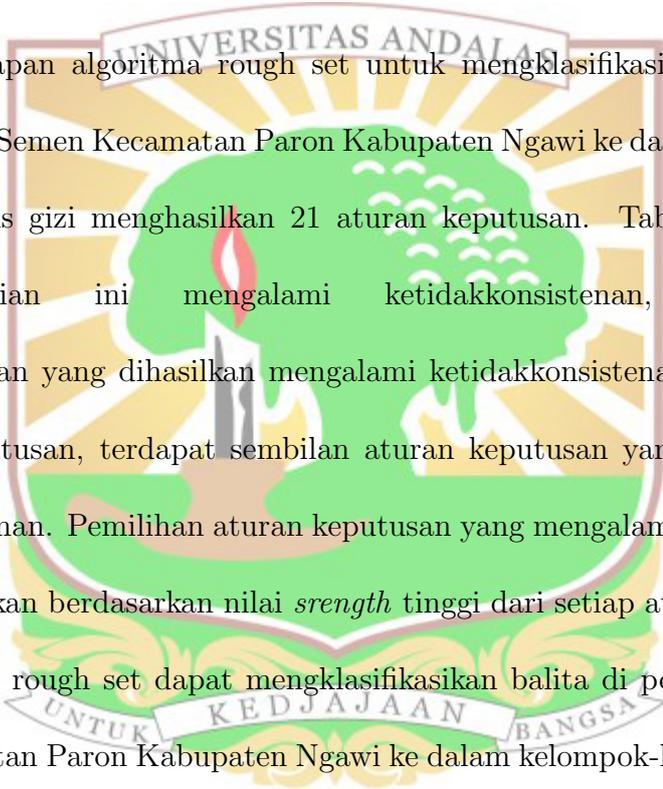


## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan



Penerapan algoritma rough set untuk mengklasifikasikan balita di posyandu Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi ke dalam kelompok-kelompok status gizi menghasilkan 21 aturan keputusan. Tabel keputusan pada penelitian ini mengalami ketidakkonsistenan, sehingga aturan keputusan yang dihasilkan mengalami ketidakkonsistenan juga. Dari 21 aturan keputusan, terdapat sembilan aturan keputusan yang mengalami ketidakkonsistenan. Pemilihan aturan keputusan yang mengalami ketidakkonsistenan dilakukan berdasarkan nilai *strength* tinggi dari setiap aturan keputusan. Algoritma rough set dapat mengklasifikasikan balita di posyandu Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi ke dalam kelompok-kelompok status gizi dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil akurasi yang diperoleh cukup tinggi, yaitu 86,36%.

#### 5.2 Saran

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk klasifikasi data adalah algoritma *rough set* dengan tabel keputusan yang mengalami ketidakkonsistenan. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat menggu-

nakan tabel keputusan yang konsisten untuk membandingkan performa *rough set* dalam melakukan klasifikasi. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk menggunakan rasio data *testing* dan data *training* yang berbeda agar mendapatkan perbandingan performa.

